

**LAPORAN
KARYA ILMIAH**

**PENDAMPINGAN PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS PERORANGAN
DALAM PENDIDIKAN HUKUM KLINIS BAGI PENCAPAIAN TUJUAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)**

***ASSISTANCE IN ESTABLISHING INDIVIDUAL LIMITED LIABILITY
COMPANIES WITHIN CLINICAL LEGAL EDUCATION TO ACHIEVE THE
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)***

Diajukan Untuk Memenuhi Gelar Magister Kenotariatan Dalam Program Studi
Kenotariatan Pada Program Pascasarjana Universitas Pasundan

Disusun Oleh:

Nama : Alifa Nadya Salsadila
NPM : 248100026

Di bawah bimbingan:

Hj. Irma Rachmawati, S.H., Sp.1., M.H., Ph.D.
NIPY : 151.102.09



**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2026**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
Abstrak.....	v
Abstract.....	vi
Ringkesan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PEMILIHAN TEMA.....	1
B. METODE PENELITIAN.....	10
1. Metode Pendekatan.....	10
2. Spesifikasi Penelitian.....	11
3. Tahap Penelitian.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Alat Pengumpulan Data.....	15
6. Analisis Data.....	15
7. Lokasi Penelitian.....	16
BAB II RUMUSAN MASALAH.....	18
BAB III TEORI DAN PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN HUKUM KLINIS.....	19

1. Teori Keadilan.....	19
2. Teori Kesejahteraan.....	21
3. Teori Pendidikan Hukum Klinis.....	23
BAB IV PELAKSANAAN PENDIDIKAN HUKUM KLINIK DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) DI INDONESIA.....	37
A. PELAKSANAAN PENDIDIKAN HUKUM KLINIK MELALUI KLINIK HUKUM SEBAGAI INSTRUMEN PENDAMPINGAN PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS PERORANGAN BAGI USAHA MIKRO DAN KECIL DI INDONESIA.....	37
B. KONSEP KLINIK HUKUM DALAM PENDAMPINGAN PENDIRIAN PT PERORANGAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) DI INDONESIA.....	44
BAB V PENUTUP.....	50
A. SIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

Abstrak

Undang-Undang Cipta Kerja menghadirkan Perseroan Terbatas (PT) Perorangan sebagai instrumen formalisasi usaha bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK), namun pemanfaatannya masih rendah akibat minimnya pendampingan hukum yang aksesibel, khususnya bagi kelompok rentan seperti perempuan penyintas perdagangan orang di Komunitas Kita Design. Penelitian ini mengidentifikasi dua permasalahan, yaitu bagaimana pelaksanaan Pendidikan Hukum Klinis melalui Klinik Hukum sebagai instrumen pendampingan pendirian PT Perorangan bagi UMK, dan bagaimana konsep Klinik Hukum tersebut berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif yang didukung data empiris, dengan spesifikasi deskriptif analitis, melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PHK terbukti efektif sebagai instrumen pendampingan, ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman hukum peserta dan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap keseluruhan proses pendampingan. Pelaksanaan pendampingan ini sejalan dengan Prinsip Aksesibilitas, Pemberdayaan, Efektivitas, dan Inklusivitas, sedangkan Prinsip Keberlanjutan masih memerlukan penguatan karena pendampingan hanya berlangsung dalam waktu singkat tanpa mekanisme lanjutan. Konsep Klinik Hukum dalam pendampingan ini juga berkontribusi secara sistemik terhadap pencapaian SDGs 1, SDGs 8, SDGs 10, dan SDGs 16. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Hukum Klinis melalui Klinik Hukum merupakan instrumen yang tepat dan aksesibel dalam mendampingi pendirian PT Perorangan bagi UMK, serta berkontribusi secara sistemik terhadap pencapaian SDGs, sehingga perlu diarahkan menjadi kebijakan pendampingan hukum yang lebih sistemik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Klinik Hukum, PT Perorangan, Pendidikan Hukum Klinis, Usaha Mikro dan Kecil, SDGs

Abstract

The Job Creation Law introduces the One-Person Company as a tool for formalizing businesses for Micro and Small Enterprises (MSEs); however, its utilization remains low due to a lack of accessible legal assistance, particularly for vulnerable groups such as women who are survivors of human trafficking in the Komunitas Kita Design community. This study identifies two issues: how Clinical Legal Education is implemented through Legal Clinics as a tool to assist MSEs in establishing a One Person Company, and how the concept of Legal Clinics contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The study employs a normative legal approach supported by empirical data, with a descriptive-analytical focus, through literature review and field research consisting of observation, interviews, and documentation.

The results show that the implementation of Clinical Legal Education has proven effective as a support mechanism, as evidenced by participants' increased legal understanding and high levels of satisfaction with the overall support process. This support aligns with the principles of accessibility, empowerment, effectiveness, and inclusivity; however, the principle of sustainability still requires strengthening, as the support is provided only for a short period without follow-up mechanisms. The concept of a Legal Clinic in this assistance program also contributes systemically to the achievement of SDG 1, SDG 8, SDG 10, and SDG 16. It can be concluded that Clinical Legal Education through a Legal Clinic is an appropriate and accessible instrument for assisting MSEs in establishing a One-Person Company, and that it contributes systemically to the achievement of the SDGs, indicating the need for this approach to be developed into a more systemic and sustainable legal assistance policy.

Keywords: *Legal Clinic, One-Person Company, Clinical Legal Education, Micro and Small Enterprises, SDGs*

Ringkesan

Undang-Undang Cipta Kerja ngahadirkeun Perseroan Terbatas (PT) Perorangan salaku instrumen formalisasi usaha pikeun palaku Usaha Mikro jeung Leutik (UMK), tapi pemanfaatanna masih keneh saeutik lantaran kurangna bantuan hukum anu bisa diakses, hususna pikeun kelompok rentan sapertos isteri nu jadi panyintas perdagangan jalma di Komunitas Kita Design. Panalungtikan ngaidentifikasi dua perkara, nyaeta kumaha palaksanaan Pendidikan Hukum Klinis ngaliwatan Klinik Hukum salaku instrument Pendampingan ngadegkeun PT Perorangan pikeun UMK, sareng kumaha konsep Klinik Hukum nyumbang kana pencapaian Tujuan Pangwangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Panalungtikan ngagunakeun pendekatan yuridis normative nu dirojong ku data empiris, kalayan spesifikasi deskriptif analitis, ngaliwatan studi Pustaka sareng panalungtikan lapangan dina wangun observasi, wawancara, sareng dokumentasi.

Hasil panalungtikan nembongkeun yèn pelaksanaan PHK yèn palaksanaan PHK kabuktian efektif salaku instrument pendampingan, ditembongkeun ngaliwatan naékna pamahaman hukum peserta sareng tingkat kapuasan tingkat luhur ka sakabeh proses pendampingan. Palaksanaan pandampingan ieu luyu sareng prinsip aksesibilitas, pemberdayaan, efektivitas sareng inklusivitas, sedengkeun prinsip keberlanjutan masih teras merlukeun penguatan lantaran pendampingan ngan lumangsung dina waktu sakedap tanpa mekanisme sateurasna. Konsep Klinik Hukum dina pendampingan ieu oge nyumbang sacara sistemik kana pencapaian SDGs 1, SDGs 8, SDGs 10, sareng SDGs 16. Disimpulkeun yèn Pendidikan Hukum Klinis ngaliwatan Klinik Hukum mangrupa instrument anu tepat sareng bisa diakses dina ngadukung ngadegna PT Perorangan pikeun UMK, sareng nyumbang sacara sistemik kana pencapaian SDGs, ku kituna perlu diarahkeun ka kabijakan pendampingan hukum anu leuwih sistemik sareng berkelanjutan.

Kecap Konci: Klinik Hukum, PT Perorangan, Pendidikan Hukum Klinis, Usaha Mikro sareng Leutik, SDGs

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alkautsar, Beamezar Daffa, *Perlindungan Hukum Perseroan Terbatas (PT) Perorangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*, Disertasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Bloch, Frank S., *The Global Clinical Movement: Educating Lawyers for Social Justice*, Oxford University Press, Oxford, 2011.
- Cappelletti, Mauro dan Bryant Garth, *Access to Justice: The Worldwide Movement to Make Rights Effective*, Martinus Nijhoff, Leiden, 1978.
- Cole, Liz Ryan, "Externship: A Special Focus to Help Understand and Advance Social Justice", dalam Frank S. Bloch (Ed.), *The Global Clinical Movement*, Oxford University Press, Oxford, 2011.
- Danianto, Iswar, *Peran Notaris dalam Pendirian dan Pendaftaran Perseroan Terbatas Pasca Berlakunya Sistem Baru AHU Online dan Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko*, Tesis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Gutierrez Antonio, *The Sustainable Development Goals Report 2023*, UN Publications, New York, 2023.
- Grimes, Richard, David Mcquoid-Mason, Ed O'Brien, dan Judy Zimmer, "Street Law and Social Justice Education", dalam Frank S. Bloch (Ed.), *The Global Clinical Movement*, Oxford University Press, Oxford, 2011.
- Maruf, I. R., Noval, D., Sumantry, A., Noor, F., & Yudistira, D. E. , *Model penyuluhan hukum partisipatif berbasis AKOSA*. Universitas Pasundan Press, Bandung, 2025.
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Kencana, Jakarta, 2017.

- Rawls, John, *A Theory of Justice*, Harvard University Press, Cambridge, 1971.
- Rilia Hesa Mayanti, Egy, *Implementasi Pelayanan Hukum oleh Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara dalam Meningkatkan Akses Keadilan bagi Masyarakat melalui Program Konsultasi Hukum Gratis: Studi Kasus Kejaksaan Negeri Blitar*, Disertasi, Universitas Islam Balitar, Blitar, 2025.
- Rizky, Yonanda, *Status Badan Hukum Perseroan Perorangan Ditinjau dari Hukum Perusahaan Indonesia*, Disertasi, Universitas Andalas, Padang, 2022.
- Sianipar, A. M., *Perkembangan Hukum Perseroan Terbatas (PT) yang Berbentuk PT Perseorangan (One-Person Company)*, Disertasi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2018.
- Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta.
- Sudiro, Anastasia Avent, *Rasio Legis dan Kepastian Hukum dari Pengaturan Perseroan Perorangan sebagai Badan Hukum Khusus untuk Usaha Mikro dan Kecil Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang*, Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2024.
- United Nations, *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*, United Nations, New York, 2015 (a).

B. Jurnal Ilmiah

- AR, Laranisa Albania Sudirman, Zulkifli Makkawaru, dan Abdurrifai Abdurrifai, “Kepemilikan Beneficial Ownership dan

- Pertanggungjawaban Hukum pada Perseroan Terbatas Perorangan”,
Clavia: Journal of Law, Vol. 23, No. 1, hlm. 71-83.
- Irma Rachmawati Maruf, Leni Widi Mulyani, Wulan Tricahyani, Alifa Nadya,
dan Widi Restu Anengsih, *"Empowering MSMEs to Independently
Establish Individual Companies through Digital Government
Platforms"*, *Research Horizon*, Vol. 6, No. 3, 2026, hlm. 1345-1358.
- Lie, G., “Upaya Penegakan Hukum dalam Menangani Kasus Trafficking”,
Jurnal Hukum Lex Generalis, Vol. 5, No. 12, 2024.
- Niet, T., Arianpoo, N., Kuling, K., & Wright, A. S., *"Embedding the United
Nations Sustainable Development Goals into Energy Systems Analysis:
Expanding the Food-Energy-Water Nexus"*, *Energy, Sustainability and
Society*, Vol. 11, No. 1, 2021, hlm. 1-12.
- Riyad, R. W. H., “Perseroan Terbatas sebagai Bentuk Badan Hukum Perusahaan
Penanaman Modal”, *Lex Administratum*, Vol. 11, No. 3, 2023.
- Septianita, Hesti, et al., “Social Justice in the Curriculum of Legal Education:
Quo Vadis?”, *Journal of Law and Sustainable Development*, Vol. 11, No.
12, 2023.
- Siregar, Sahnun Sahuri, dan Otong Rosadi, “Pendidikan Klinik sebagai
Instrumen Penting dalam Pembaharuan Pendidikan Hukum di
Indonesia”, *Unes Journal of Swara Justisia*, Vol. 3, No. 4, 2020, hlm.
372-389.
- Susanto, Anthon F., Rosa Tedjabuwana, dan Hesti Septianita, *"Social Justice
Education as an Innovative Model of Learning to Embrace the
Disruptive Challenges"*, *Proceedings of the International Conference
on Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism
Industry (ICCLB 2023)*, Springer Nature, 2023, hlm. 247.

Triani, Sandrina Marsha, et al., “Pemberdayaan UMKM Desa Lingga melalui Legalitas Nomor Induk Berusaha Berbasis SDGs”, Prima Abdika: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 3, hlm. 508-519.

C. Makalah

Irma Rachmawati M, Leni Widi Mulyani, Wulan Tricahyani, Alifa Nadya, dan Widi Restu Anengsih, “Peningkatan Literasi Hukum UMKM melalui Sosialisasi Pendirian Perseroan Perorangan di LSM Kita Design, Kota Bandung”, Laporan Pengabdian kepada Masyarakat, Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Pasundan, dilaksanakan di LSM Kita Design, Bandung, 3 Mei 2025.

D. Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan serta Pendaftaran, Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria untuk Usaha Mikro dan Kecil.

Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.